

PENGARUH SERTIFIKASI HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK JAMU DI DESA KIRINGAN

HALAL CERTIFICATION ON THE PURCHASE DECISION OF JAMU PRODUCTS IN KIRINGAN VILLAGE

¹Umay Septiyaningrum¹, Nur Saudah Al Arifa Dewi²

Prodi Agribisnis, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

ABSTRACT

Halal certification is very important in the food and beverage industry because it affects consumer confidence in local products. Through halal certification, food and beverage producers in Yogyakarta can increase their competitiveness in the market regarding halal products. This data collection was carried out using a qualitative-quantitative method which aims to understand the extent to which halal certification influences purchasing decisions. This study uses simple linear regression analysis to relate halal certification variables to purchasing decisions. Research on herbal products in Kirringan village yielded data that halal certification has an important role in purchasing decisions, namely 52.9%. Therefore, it can be concluded that halal certification has an influence on purchasing decisions.

Keywords: herbal medicine, halal certification, purchase decision

INTISARI

Sertifikasi halal sangat penting dalam industri makanan dan minuman karena mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap produk lokal. Melalui sertifikasi halal, produsen makanan dan minuman di Yogyakarta dapat meningkatkan daya saing di pasar mengenai produk halal. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif kuantitatif yang bertujuan untuk memahami sejauh mana sertifikasi halal mempengaruhi keputusan pembelian. Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menghubungkan variabel sertifikasi halal dengan keputusan pembelian. Penelitian pada produk jamu di desa Kiringan menghasilkan data bahwasanya sertifikasi halal meriki peranan penting dalam keputusan pembelian, yaitu sebesar 52,9%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa sertifikasi halal memberikan pengaruh kepada keputusan pembelian.

Kata kunci : jamu, sertifikasi halal, keputusan pembelian.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan konsumen produk halal terbesar di pasar global. Akan tetapi, masih perlu meningkatkan kontribusinya dalam memproduksi produk halal, dikarenakan hingga saat ini, Indonesia belum mencapai prestasi yang memuaskan dalam menerapkan gaya hidup halal secara global (Tinggi et al., 2020).

Pengembangan ekonomi syariah melalui industri halal menjadi penting untuk menggabungkan kearifan lokal dengan peluang global. Penerimaan yang rendah terhadap gaya hidup halal di Indonesia disebabkan oleh kesalahpahaman jika semua makanan di negara Indonesia secara otomatis dianggap halal. sementara mempertahankan status Halal suatu produk memerlukan upaya yang tidak mudah. (Munir et al., 2019a).

Peraturan Pemerintah mengenai Jaminan

¹ Correspondence author: mayaseptiya@student.unu-jogja.ac.id

Produk Halal (JPH) menunjukkan perhatian khusus pemerintah terhadap kualitas produk. Memiliki Sertifikasi Halal adalah hal penting bagi produsen, seperti memberikan jaminan keamanan terhadap konsumen Muslim, memberikan rasa percaya dan puas konsumen terhadap produk halal, memperluas jaringan pasar, serta omset produksi dan penjualan produk akan semakin meningkat. Dalam permohonan sertifikat halal, wajib menyertakan data pelaku usaha, informasi mengenai nama produk, jenis produk yang dihasilkan beserta bahan yang digunakan, dan proses pembuatan produk. Keputusan Pemerintah tentang Jaminan Produk Halal (JPH) memberikan jaminan hukum kepada masyarakat muslim Indonesia terkait produk yang dianggap halal (Munir et al., 2019b).

Sertifikasi halal memiliki peranan penting dalam memasuki pasar global, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim. Memahami pengaruh sertifikasi halal terhadap keputusan pembelian dapat membantu produsen dan pengecer memahami pasar global dan meningkatkan daya saing mereka. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai wawasan berharga bagi produsen dan pengecer untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar mereka.

Sertifikasi halal pada produk jamu memiliki manfaat yang signifikan bagi konsumen. Sertifikasi halal memastikan bahwa produk jamu terbuat dari bahan-bahan halal serta aman untuk dikonsumsi sebab tidak ada bahan haram di dalamnya. Selain itu, sertifikasi halal juga menjamin keamanan dan kebersihan produksi jamu, sehingga konsumen dapat mengonsumsinya dengan rasa tenang dan aman. Sertifikasi halal penting bagi masyarakat karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen akan keamanan suatu produk (Tengku Putri, 2016).

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah berpengaruh sertifikasi

halal pada keputusan pembelian produk jamu di Desa Kiringan meskipun banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh sertifikasi halal, namun hingga penelitian ini ditulis belum terdapat penelitian serupa di Desa Kiringan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kiringan Jetis Bantul Yogyakarta pada bulan Februari hingga Juli. Penelitian menggunakan jenis data primer yang didapat melalui proses wawancara atau interview dengan pengurus desa wisata jamu kiringan dan produsen jamu. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan 100 konsumen jamu menggunakan alat bantu berupa angket (kuesioner). Jumlah sampel ditentukan melalui penghitungan menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut.

$$n_0 = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

n = jumlah sampel

z = nilai tabel normal

p = focus kasus

d = alpha

Kuesioner yang digunakan terdiri dari daftar pertanyaan dengan pilihan ganda dan juga pertanyaan terbuka. Setelah mengumpulkan data, Setelah itu, validitas dan reliabilitas diuji, dan uji asumsi klasik dilakukan. Hal ini guna memeriksa asumsi yang berkaitan dengan analisis regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antar variabel-variabel yang diteliti. Terakhir, penelitian ini akan menguji pengaruh sertifikasi halal sebagai variabel *independen* terhadap keputusan pembelian sebagai variabel *dependen*, dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

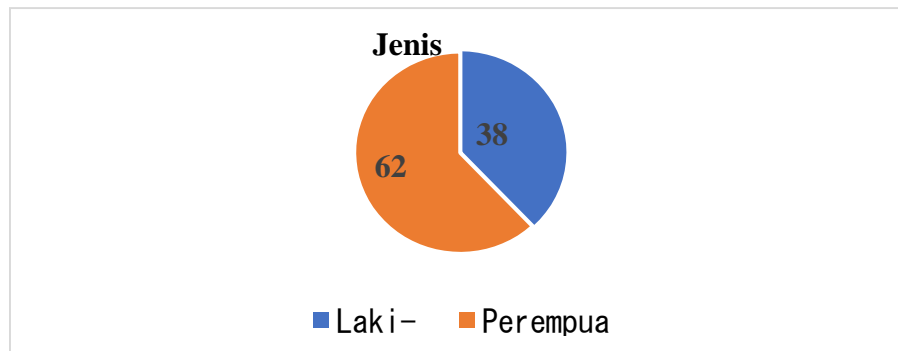
Karakteristik responden

Adapun penjelasan mengenai gambaran responden berupa jenis kelamin responden dan

usianya :

a. Jenis kelamin responden

Adapun data jenis kelamin konsumen jamu kiringan sebagai berikut.



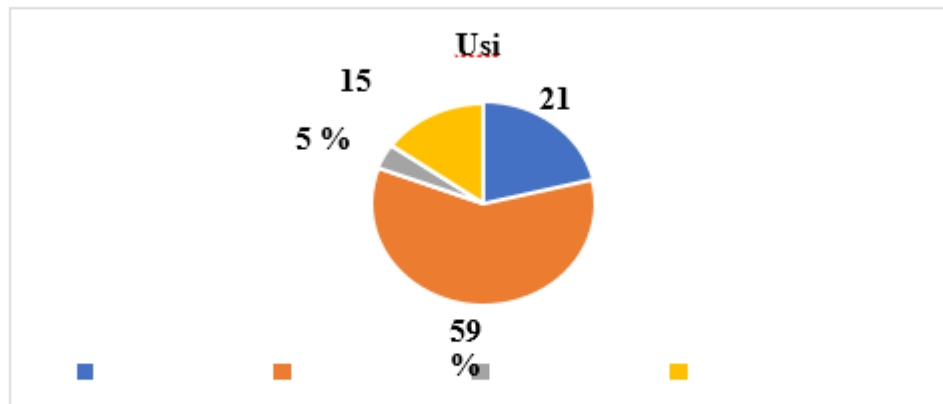
Sumber: Data primer, 2023

Gambar 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden konsumen jamu kiringan sebanyak 100 responden dengan konsumen laki-laki sebanyak 38 atau 38% dari jumlah presentase dan perempuan sebanyak 62 orang

atau 62% dari jumlah persentase. Hal ini dikarenakan tradisi mengonsumsi jamu sudah menjadi kebiasaan pola hidup sehat masyarakat, khususnya perempuan.

b. Usia responden



Sumber : Data primer, 2023

Gambar 2. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan terdapat informasi responden yang mengikuti survei tentang jamu kiringan adalah 100 orang. Dalam kelompok usia 15-20 tahun, terdapat 21 responden yang merupakan 21% dari total presentase responden. Di kelompok usia 21-30 tahun, terdapat 59 responden atau 59% dari total presentase. Selain itu, terdapat 5 responden memiliki usia berkisar 31-40 tahun, atau setara dengan 5% dari presentase keseluruhan. Terakhir, ada 15 responden memiliki usia lebih dari 40 tahun, atau setara dengan 15% dari total presentase responden. Hal ini dikarenakan tren gaya hidup sehat yang semakin populer di kalangan generasi muda saat ini.

Analais Data

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan guna menentukan valid dan tidaknya pernyataan yang dimuat

dalam kuesioner yang diajukan. Validitas diuji perbandingan nilai r -hitung yang telah diperoleh dari output dan nilai r -tabel yang ditentukan melalui program SPSS *Statistic Version 25.0*. Jika nilai r -tabel $<$ r -hitung, berarti bahwa pernyataan dalam setiap kuesioner dianggap valid. Namun, apabila nilai r -tabel $>$ nilai r -hitung, berarti dianggap tidak valid.

Dengan melakukan perbandingan nilai r -hitung dan r -tabel, validitas diuji dengan uji signifikansi berdasarkan rumus yang telah ditentukan:

$$df = n - 2$$

Keterangan :

df = *Degree of Freedom* (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel atau reponden

Dijelaskan bahwa df (derajat kebebasan) = $100 - 2$ atau $df = 98$, dengan tingkat signifikansi α sebesar 5%, didapatkan dari nilai r -tabel yaitu 0,1966.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	Sertifikasi halal	Saya mengetahui bahwa produk jamu kiringan sudah bersertifikasi halal	0,1966	0,8590	Valid
		Saya selalu memperhatikan sertifikasi halal pada produk jamu	0,1966	0,8170	Valid
		Sertifikasi halal menjadi pertimbangan saya dalam membeli produk jamu	0,1966	0,7480	Valid
		Saya yakin label halal pada pada kemasan produk jamu kiringan	0,1966	0,7940	Valid

		sudah sesuai dengan yang dikeluarkan LPPOM-MUI			
		Dengan adanya label halal sebagai penanda sertifikasi halal pada kemasan produk jamu membuat saya merasa aman untuk mengonsumsinya	0,1966	0,8000	Valid
		Dengan adanya label halal sebagai penanda sertifikasi halal pada kemasan produk jamu memberikan jaminan bebas dari bahan haram dan berbahaya	0,1966	0,8180	Valid
		Konsumen lebih yakin memilih produk yang bersertifikasi halal dibandingkan produk tidak bersertifikasi halal	0,1966	0,8210	Valid
2	Keputusan pembelian	Saya berminat membeli produk jamu kiringan	0,1966	0,8100	Valid
		Saya puas dan merasa aman membeli produk jamu kiringan	0,1966	0,8060	Valid
		Saya selalu mencari informasi sebelum memutuskan pembelian produk	0,1966	0,7980	Valid
		Saya membeli produk jamu kiringan dengan keinginan sendiri tanpa adanya faktor paksaan	0,1966	0,8030	Valid
		Saya akan merekomendasikan produk jamu kiringan kepada orang lain	0,1966	0,7900	Valid
		Walaupun jamu bukan kebutuhan pokok, tetapi saya akan tetap	0,1966	0,7580	Valid
		melakukan pembelian produk jamu kiringan			
		Saya tertarik untuk membeli produk jamu kiringan	0,1966	0,7960	Valid

Sumber: Data primer diolah (2023).

Tabel 1 menjelaskan apabila nilai r-hitung dari variabel sertifikasi halal lebih besar dari nilai r-tabel dan positif,. Artinya, bahwa Semua

indikator telah terbukti akurat atau valid baik variabel bebas (sertifikasi halal) maupun variabel terikat (keputusan pembelian).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's	Critical value	Keterangan
1	Sertififikasi halal	0,909	0,60	Reliabel
2	Keputusan pembelian	0,901	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Hasil tabel 2, diperoleh apabila setiap nilai *cronbach's alpha* mempunyai nilai lebih besar daripada r-tabel yaitu 0,60 dapat dikatakan pernyataan ini sudah dapat di andalkan secara keseluruhan dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 karena Hasil pengukuran yang reliabel harus menunjukkan tingkat konsistensi dan kestabilan yang baik apabila data penelitian ini ingin

dikatakan reliabel.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis tersebut dilakukan guna mengevaluasi besarnya pengaruh variabel sertifikasi halal (X) kepada variabel keputusan pembelian (Y). dijelaskan menggunakan tabel persamaan *Regresi Linier Sederhana* berikut.

Tabel 3 Output *Regresi Linier Sederhana*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	9.962	1.862		5.350	.000
	Sertifikasi Halal	.690	.066	.727	10.481	.000
Dependent Variable: Keputusan Pembelian						

Sumber : Data primer, (2023)

Hasil dari tabel 3, terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom Koefisien Regresi Tak Standar (*Unstandardized Coefficients*), terlihat bahwa nilai konstanta (*constant*) adalah 9,962, dan nilai

koefisien regresi (*regression coefficient*) adalah 0,690. Oleh karena itu, persamaan rumus dapat dituliskan dalam :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependent

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent

e = *error* (variabel pengganggu)

$$Y = 9,962 + 0,690X + e$$

- Konstanta sebesar 9,962, artinya bahwa nilai konsisten variabel Keputusan Pembelian sebesar 9,962
- Koefisien 0,690 artinya, bahwa setiap penambahan 1% nilai Sertifikasi Halal, akan menambah nilai Keputusan Pembelian sebesar 0,690. Jika nilai koefisien positif,

hal tersebut menandakan bahwa Variabel sertifikasi halal mempunyai pengaruh searah atau positif pada keputusan pembelian.

c. Uji hipotesis

Dalam data yang disajikan, terlihat bahwa angka nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square adalah 0,524. Dengan demikian data tersebut mengindikasikan bahwa Sebanyak 52,4% faktor sertifikasi halal dapat memengaruhi keputusan pembelian. Sementara itu, Jumlah sisa 47,6% dipengaruhi oleh variabel tambahan atau variabel lain seperti harga, kualitas, kemasan, dan lain-lain.

Tabel 4 Output koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.524	2.640
a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Halal				
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian				

Sumber : Data primer diolah (2023)

KESIMPULAN

Bedasar pada hasil analisis, setelah melakukan penelitian tentang bagaimana sertifikasi halal mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli jamu kiringan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sertifikasi halal pada jamu kiringan adalah positif dan signifikan.. Ini menunjukkan bahwa konsumen memperhatikan keberadaan sertifikasi halal pada produk jamu kiringan dan hal ini memengaruhi keputusan pembelian mereka. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa sertifikasi halal berpengaruh sebesar 52,4% pada keputusan pembelian, sedangkan pengaruh sisanya dipengaruhi oleh faktor lain contohnya harga, kualitas produk, kemasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengungkapkan rasa terimakasih kepada narasumber yang telah memberikan data yang relevan, sehingga mempermudah pelaksanaan pada penelitian. Ucapan terimakasih disampaikan penulis kepada seluruh konsumen yang sudah menyempatkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diajukan, Kami mengucapkan terima kasih kepada redaksi yang telah bersedia memuat tulisan ini dan juga seluruh pihak yang telah ikut mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrayanthi, A. A. A., & Dharma Saputra, I. D. G. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Sulaiman, D., Taufik, R., & Fajar Shadiq, T. (2022). *Analisis Sertifikasi Halal, Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Herbal Halal*. 3(2).
- Jusmansyah, M., Budi, U., & Jakarta, L. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 179–198.
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services)*, 4(2), 465. <https://doi.org/10.20473/Jlm.V4i2.20.465-471>
- M, I. N. (2018). *Perilaku Konsumen Dan Keputusan Pembelian* (A. M, Ed.).
- Manajemen, J., & Keuangan, D. (2016). *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang* (Vol. 5, Issue 1). Mei.
- Munir, M., Hidayat, K., Fakhry, M., & Mu'tamar, M. F. F. (2019a). Pengaruh Pengetahuan Halal, Kesadaran Halal (Halal Awareness) Dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Jamu Madura. *Agroindustrial Technology Journal*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.21111/Atj.V3i2.3858>
- Munir, M., Hidayat, K., Fakhry, M., & Mu'tamar, M. F. F. (2019b). Pengaruh Pengetahuan Halal, Kesadaran Halal (Halal Awareness) dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Jamu Madura. *Agroindustrial Technology Journal*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.21111/Atj.V3i2.3858>
- Prasetijo, R. Dra., & I.O.J, J. (2005). *Perilaku Konsumen* (Andi, Ed.). Andi Yogyakarta.
- Purwaningsih, E. H. (2013). *Jamu, Obat Tradisional Asli Indonesia: Pasang Surut Pemanfaatannya di Indonesia* (Vol. 1, Issue 2).
- Putri. (2022). *Logo Halal Baru*.
- Rachmawati, I. N. (2007). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*.
- Rochaety, Eti, dkk. (2007). "Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, Syofian. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS". Jakarta: Kencana.
- Subakti, A. G., Tenironama, D., & Yuniarso, A. (2018). Analisis Persepsi Konsumen. *The Journal: Tourism And Hospitality Essentials Journal*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.17509/Thej.V8i1.11687>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Bandung
- Syarif, M., Program, H., Syariah, D. I., Uin, P.,

- & Banjarmasin, A. (2018). *Sertifikasi Dan Labelisasi Halal Pada Makanan Dalam Perspektif Hukum Islam (Perspektif Ayat Ahkam)*. <https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Yudisia/Index>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., Ulil, A., Al Umar, A., Taufiqi, M., Mustofa, L., Fitria, D., Jannah, A. M., & Arinta, Y. N. (2020). Pengaruh Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sidomuncul. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i1.66>
- Validitas, M. U., Reliabilitas, D., Nugraheni, D. A., & Dewi, N. (2018). *Aquaculture Domestication View Project Fisheries Capture Studies In Karimunjawa Islands View Project*. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>